

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi dalam pengembangan ubi jalar ungu. Berbagai varietas ubi jalar telah dibudidayakan di Indonesia dan masyarakat mengenalnya dengan berbagai jenis warna, seperti ubi jalar kuning, ubi jalar putih dan ubi jalar ungu. Salah satu varian ubi jalar yang dikembangkan di Indonesia adalah ubi jalar ungu, memiliki ciri-ciri warna ungu yang cukup pekat pada bagian daging umbinya, batangnya menjalar dan bentuk daun seperti jantung dan agak bulat. Menurut Data Pusat Statistik Jawa Timur (2019), tingkat produksi ubi jalar di Bondowoso pada tahun 2017 mencapai 1.075 ton dengan areal panen seluas 50 ha. Dalam upaya peningkatan nilai tambah komoditas pertanian khususnya ubi jalar ungu dapat dijadikan salah satu alternatif bahan baku suatu produk. Salah satu produk pangan juga dapat diolah dengan bahan dasar ubi jalar ungu adalah keciput.

Keciput dapat ditemukan di pasar tradisional ataupun dipedagang kaki lima. Keciput adalah makanan tradisional yang dahulu sangat diminati masyarakat, namun jenis makanan tradisional tersebut saat ini tersaingi oleh jenis makan modern yang memberikan rasa dan tampilan yang berkelas. Keciput dengan berbagai variasi rasa sebelumnya sudah pernah diproduksi di beberapa daerah, namun hal tersebut masih sulit ditemui di daerah Bondowoso.

Oleh karena itu tugas akhir ini mengangkat topik “Produksi dan Pemasaran Keciput Ubi Jalar Ungu” diharapkan ubi jalar dapat digunakan sebagai bahan alternative pembuatan keciput, hal ini dikarenakan ubi ungu merupakan bahan yang mudah di dapat di daerah bondowoso. Pengenalan terhadap keciput dengan terobosan baru ini perlu dilakukan dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk ke depannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Beberapa masalah yang timbul dan menjadi kendala dalam Proyek Usaha Mandiri (PUM) pembuatan keciput ubi ungu adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan keciput ubi ungu yang dapat diterima oleh masyarakat?
2. Bagaimana cara memasarkan produk keciput ubi ungu yang dapat diterima oleh konsumen?
3. Bagaimana menghitung analisa ekonomi proses produksi keciput ubi ungu?

## **1.3 Tujuan Program**

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini adalah:

1. Mampu memproduksi keciput ubi ungu dengan kualitas yang dapat diterima oleh konsumen.
2. Memasarkan produk keciput ubi ungu.
3. Menghitung analisa biaya produksi keciput ubi ungu.

## **1.4 Manfaat**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambahkan wawasan kepada pihak pembaca dan penulis.
2. Diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis pada keciput ubi ungu.
3. Sebagai salah satu contoh produk untuk berinovasi serta dapat dijadikan peluang usaha dalam skala besar maupun industri rumahan.